

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara kerja yang akan ditempuh dalam melaksanakan penelitian guna tercapai suatu tujuan penelitian. Pernyataan ini relevan dengan pernyataan Kartono (1990: 20) bahwa "metode adalah cara berfikir dan berbuat yang digunakan dengan baik untuk mempergunakan penelitian".

Metode penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Jenis Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kuantitatif*, karena penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data membuat gambaran secara sistematis tentang suatu keadaan secara faktual dan teliti. Pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu, suatu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, nilai dari hasil penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil dari penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja *teacher counsellor* terhadap kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri Sidoarjo.

## 2. Penentuan Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi menurut Dr. Siswojo adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Suharsini Arikunto, dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>2</sup> Kedua pengertian ini tidaklah berbeda dan intinya mengarah pada suatu kesimpulan tentang pengertian dari populasi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis mengambil populasi siswa kelas VII dan VIII serta guru bimbingan konseling yang ada di MTs Negeri Sidoarjo. Jumlah keseluruhan siswa kelas VII dan VIII adalah 562 siswa. Penulis mengambil siswa kelas VII dan VIII karena siswa kelas VII dan VIII dibimbing oleh *teacher counsellor*.

**TABEL 2**

**Jumlah Siswa Kelas VII dan VIII MTs Negeri Sidoarjo**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SAMPEL
		P	L	
1	VII	184	101	285
2	VIII	162	115	277
JUMLAH		346	216	562

### b. Sampel

Menurut Mardalis, sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.<sup>3</sup> Dalam definisi lain sampel adalah proporsi kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Sampel tidaklah dipilih secara sembrono melainkan

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi aksara, 1995), h.54.

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.115.

<sup>3</sup> Mardalis, *op.cit.*, h.55

dengan sengaja sehingga pengaruh faktor kebetulan bisa distimulasi. Hakekat penggunaan sampel dalam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.<sup>4</sup>

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling. Menurut Prof. Dr. S. Nasution, M.A Sampel acak atau sampel random yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Sedangkan menurut J. Supranto sampling acak adalah sampling dimana elemen-elemen sampelnya ditentukan atau dipilih berdasarkan nilai probabilitas dan pemilihannya dilakukan secara acak.<sup>5</sup> Berdasarkan kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa random sampling adalah sampling dimana elemen-elemennya berkesempatan sama untuk dipilih secara acak, karena dalam pemilihannya tidak melihat strata. Ciri utama dari sampel acak atau sampel random adalah bahwa setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Adapun penentuan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah “Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi, selanjutnya bila subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-5% atau 20%-25%”<sup>6</sup>.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menetapkan sampel penelitiannya sejumlah 15% dari dengan perhitungan sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Mardalis, *op.cit.*, h.53-54

<sup>5</sup> J. Supranto, M.A. *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h.55

<sup>6</sup> Suharsini Arikunto, *op.,cit*, h.134

$562 \times 15\% = 84$ , jadi sampel yang diambil sebanyak 84 siswa. Dalam pengambilan sampelnya peneliti menggunakan sistem sampel acak dengan cara ordinal karena dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur semua sampel tanpa memandang strata didalamnya, semua populasinya dianggap sama, cara ordinal tersebut yakni dengan cara mengumpulkan daftar absensi siswa kelas VII dan VIII. Kemudian menghitungnya dengan menggunakan kelipatan. Hasil kelipatan tersebut diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:  $562 : 84 = 7$ . Jadi kelipatan yang diambil adalah 7 kelipatan dari daftar absensi siswa.

### 3. Identifikasi Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel disebut juga sebagai objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>7</sup> Menurut Hagul, Manning, dan Singarimbun inti penelitian ilmiah adalah mencari hubungan antar variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *teacher counsellor*. Variabel ini merupakan variabel yang secara logis dapat menimbulkan pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun indikator pada variabel bebas ini adalah :

- Komunikasi *teacher counsellor* dengan siswa
- *Teacher counsellor* dapat memahami siswa
- *Teacher counsellor* mampu memecahkan masalah siswa
- Penerimaan *teacher counsellor* terhadap siswa yang berkonsultasi

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal.

- *Teacher counsellor* mampu menyimpan rahasia dari permasalahan siswa

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *kegiatan layanan bimbingan dan konseling*, dan merupakan variabel yang diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan dari variabel pengaruh. Adapun aspek-aspek yang terdapat pada variabel terikat adalah :

- Tujuan bimbingan dan konseling
- Fungsi bimbingan dan konseling
- Pelaksanaan bimbingan dan konseling

#### 4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua macam.yaitu:

- 1) Data kualitatif, yaitu jenis data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Jenis data ini penulis pergunakan meliputi : tugas-tugas *teacher counsellor* di MTs Negeri Sidoarjo, kualifikasi akademik konselor, persyaratan konselor, kelebihan dan kelemahan *teacher counsellor*, kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MTs Negeri Sidoarjo, dan pengaruh *teacher counsellor* terhadap kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MTs Negeri Sidoarjo.
- 2) Data kuantitatif, yaitu jenis data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran. Jenis data ini penulis pergunakan untuk mengukur indikator *teacher*

*counselor* dalam bimbingan konseling dengan indikator kegiatan layanan bimbingan konseling di MTs Negeri Sidoarjo. Sehingga dapat diketahui pengaruh *teacher counsellor* terhadap kegiatan layanan bimbingan konseling di MTs Negeri Sidoarjo.

b. Sumber data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga dengan data asli atau data baru.<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti mengambil data primer melalui data kuesioner siswa, observasi lapangan dan wawancara langsung terhadap para responden terpilih yang terdiri dari Guru Bimbingan Konseling dan siswa MTs Negeri Sidoarjo.

Data responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

No	Nama Responden	Jumlah Responden
1	Kepala Sekolah (Drs. Saifudin Zuhri, M.Ag)	1
2	Koordinator BK (Ida Puspitorini, S.Pd)	1
3	Konselor	5
4	Siswa	562 x 15% = 84
	Jumlah total	91

2) Data Sekunder

Menurut Saifuddin Azwar, data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek

---

<sup>8</sup> Iqbal Hasan, *Analisis data Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h.19

penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru dan karyawan setempat.

## 5. Metode Pengumpulan data

Untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang akurat dan valid dalam penelitian skripsi ini, maka penulis menggunakan beberapa pendekatan atau tehnik pengumpulan data. Diantaranya adalah :

### 1) Observasi (Pengamatan)

Menurut Burhan Bungin, metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.<sup>10</sup> Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>11</sup> Adapun observasi yang dilakukan penulis termasuk dalam jenis observasi partisipatif. Yaitu penulis terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Yang menjadi sasaran observasi dalam penelitian ini adalah meliputi kinerja *teacher counsellor* serta pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MTs Negeri Sidoarjo.

---

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998 ), hal. 91

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal.142.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 310.

## 2) Wawancara

Menurut Joko Subagyo, wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden. Dan kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>12</sup> Adapun teknik wawancara yang dipergunakan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur.

Menurut Prof. Dr. S. Nasution, M.A wawancara berstruktur adalah wawancara yang mana semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis.<sup>13</sup>

Wawancara ini ditujukan kepada guru bimbingan konseling MTsN Sidoarjo. Adapun isi dari wawancara tersebut menanyakan bagaimana kinerja *teacher counsellor* serta kondisi kegiatan layanan bimbingan konseling yang ada di MTs Negeri Sidoarjo.

## 3) Angket

Metode angket adalah metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk di isi, setelah diisi angket dikirim kembali/dikembalikan ke peneliti.<sup>14</sup>

Yang menjadi sasaran angket dalam penelitian ini adalah siswa yang sudah ditentukan berdasarkan teknik random sampling. Angket tersebut berisikan tentang indikator kinerja *teacher counsellor* dan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MTs Negeri Sidoarjo. Sebelum penyebaran angket, peneliti memberikan penjelasan

---

<sup>12</sup> Joko, Ibid, hal.39

<sup>13</sup> Prof. Dr. S. Nasution, M.A, *Metode Research*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009 ), hal.117

<sup>14</sup> Ibid.,130.



kepada siswa tentang pengertian *Teacher Counsellor*. *Teacher Counsellor* yaitu guru-guru yang dipilih dari sekolah yang bersangkutan, yang diberikan beban tambahan untuk melaksanakan layanan bimbingan di sekolah, disamping tugas rutusnya mengajarkan bidang studi tertentu.

## **6. Teknik Analisis data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Untuk mengadakan analisa data-data yang diperoleh penulis menggunakan analisa statistik dengan analisa teknik korelasi product moment, karena data yang diperoleh bersifat kuantitatif.

Berdasarkan hal diatas maka analisis data dipahami untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti dan hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya.

Korelasi product moment adalah metode analisa data yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, maka analisis penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan ragam analisis Product Moment dan Uji Regresi untuk mencari sejauh mana pengaruh *teacher counsellor* terhadap kegiatan layanan BK di MTs Negeri Sidoarjo.

Adapun Rumus *Product Moment* sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(N \sum x^2) - (\sum x)^2][(N \sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum x$  = Jumlah skor X

$\sum y$  = Jumlah skor Y<sup>16</sup>

Kemudian setelah dianalisis dengan menggunakan rumus Product Moment diatas, maka untuk mengetahui angka indeks korelasi “r” Product Moment ( $r_{xy}$ ), yakni antara variabel X (*Teacher Counsellor*) dan variabel Y (Kegiatan Layanan BK), penulis menginterpretasikan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:<sup>17</sup>

**TABEL 3**  
**Pedoman Tabel Intrepretasi**

No	Besar “r”	Interpretasi
1	0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
2	0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
3	0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, h. 243

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika*, h. 265-274

<sup>17</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 180

		cukup
4	0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5	0,90-1,00	Terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

Setelah diketahui angka indeks korelasi “r” Product Moment ( $r_{xy}$ ), kemudian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *teacher counselor* terhadap kegiatan layanan BK di MTs Negeri Sidoarjo, penulis menggunakan Uji Regresi dengan rumus sebagai berikut:<sup>18</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Kriteria

X = Variabel Prediktor

b = Koefisien Prediktor (slope garis regresi)

a = bilangan konstan (intercept garis regresi)<sup>19</sup>

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus<sup>20</sup>

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

<sup>18</sup> Agus Iryanto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rawanangun, 2004), 158-159

<sup>19</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), h. 240

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistika*, h. 262